

PENGARUH HEDONIST LIFESTYLE DAN SELF-ESTEEM TERHADAP PERILAKU KEUANGAN MAHASISWA UNIVERSITAS BENGKULU DENGAN GENDER SEBAGAI VARIABEL MODERASI

Rona Puspakinasih

Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Bengkulu, Indonesia

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh gaya hidup hedonis dan harga diri terhadap perilaku keuangan mahasiswa Universitas Bengkulu dengan jenis kelamin sebagai variabel pemoderasi. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif dengan menggunakan data primer yang dikumpulkan melalui kuesioner yang disebarakan secara online melalui berbagai media sosial. Penelitian ini memiliki sampel sebanyak 250 mahasiswa aktif program Diploma (D3) dan Sarjana (S1) di Universitas Bengkulu. Pengolahan data dalam penelitian ini menggunakan SPSS for Windows versi 26. Hasil yang diperoleh dari penelitian ini antara lain, gaya hidup hedonis berpengaruh negatif dan signifikan terhadap perilaku keuangan, harga diri berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan, jenis kelamin tidak mampu untuk memoderasi pengaruh gaya hidup hedonis terhadap perilaku finansial, gender tidak mampu memoderasi pengaruh harga diri terhadap perilaku finansial, gaya hidup hedonis, dan gender secara simultan memengaruhi perilaku keuangan.

Kata Kunci: Gaya hidup hedonis, Harga Diri, Jenis Kelamin, Perilaku Keuangan

Abstract

This study aims to examine the effect of a hedonist lifestyle and self-esteem on the financial behavior of Bengkulu University students with gender as a moderating variable. The research method used in this study is quantitative using primary data collected through questionnaires distributed online through various social media. This study has a total sample of 250 active students of the Diploma (D3) and Bachelor Degree (S1) programs at the University of Bengkulu. Data processing in this study used SPSS for Windows version 26. The results obtained from this study include, a hedonist lifestyle has a negative and significant effect on financial behavior, self-esteem has a positive and significant effect on financial behavior, gender is not able to moderate the effect of a hedonist lifestyle on financial behavior, gender is not able to moderate the effect of self-esteem on financial behavior, hedonist lifestyle, and gender simultaneously influence financial behavior.

Keyword: Financial Behavior, Gender, Hedonist Lifestyle, Self-Esteem

Copyright © 2024 Rona Puspakinasih

How to cite this article: Puspakinasih, R. (2024). Pengaruh Hedonist Lifestyle dan Self-Esteem Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Universitas Bengkulu Dengan Gender Sebagai Variabel Moderasi. *Managemant Insight: Jurnal Ilmiah Manajemen*. 19(2), 20-28

PENDAHULUAN

Mahasiswa merupakan generasi muda yang sedang berada pada fase kehidupan menuju dewasa. Dalam fase ini mahasiswa dianggap sudah mampu dalam memilih serta menentukan keputusan dalam kehidupannya dengan lebih bertanggung jawab. Dalam mengelola keuangannya mahasiswa cenderung lebih mudah terpengaruh oleh lingkungan sosial yang dimilikinya dan lebih banyak menghabiskan uang yang dimilikinya pada suatu hal yang dianggap mampu menciptakan suatu kebahagiaan di dalam hidupnya (Sholeh, 2017). Pada dasarnya keputusan atau perilaku keuangan individu akan menjadi cerminan dari kondisi keuangannya di masa yang akan datang. Hal tersebut dapat terlihat dari bagaimana mahasiswa tersebut memperlakukan, merencanakan, serta mengatur uang yang dimilikinya saat ini untuk keperluan di masa datang yang berkaitan dengan aspek psikologi.

TINJAUAN PUSTAKA

Menurut Rohmanto et al. (2021) terdapat beberapa faktor yang mampu memengaruhi perilaku keuangan individu terutama mahasiswa salah satunya gaya hidup (lifestyle). Lifestyle sebagai salah satu faktor yang mampu memengaruhi perilaku keuangan individu semakin diperkuat oleh adanya fenomena konsumtif yang terus berkembang hingga saat ini. Fenomena konsumtif atau yang dikenal sebagai hedonist lifestyle menjadi salah satu tantangan terbesar bagi mahasiswa dalam mengatur dan mengelola keuangan pribadinya. Perilaku konsumtif yang dilakukan secara terus menerus akan berdampak pada kondisi keuangan mahasiswa di masa depan. Jika para mahasiswa terus mengadopsi gaya hidup ini maka pertimbangan yang dilakukan oleh para mahasiswa dalam menggunakan uangnya hanya bertumpu pada kesenangan semata, tanpa mempertimbangkan akibat dari gaya hidup hedonis tersebut. Gaya hidup hedonis (hedonist lifestyle) merupakan sebuah sikap atau perilaku yang berlebihan dalam memenuhi keinginan dan kesenangan pribadi semata. Individu yang mengadopsi lifestyle ini akan lebih banyak menghabiskan waktu serta uang yang dimilikinya pada sesuatu hal yang sebenarnya tidak mereka butuhkan. Perilaku hedonist lifestyle pada mahasiswa biasanya dipengaruhi oleh lingkungan sosial yang didukung oleh ketidakmampuan mahasiswa dalam mengelola uang yang dimilikinya.

Selain gaya hidup, faktor psikologi juga mampu memengaruhi perilaku keuangan mahasiswa, salah satunya yaitu kepercayaan terhadap diri sendiri (self-esteem). Self-esteem merupakan gambaran bagaimana dan sejauh mana seseorang melihat, menilai, serta menghargai dirinya sendiri. Semakin baik seseorang dalam melihat, menilai serta menghargai semua yang ada di dalam dirinya, maka akan semakin mampu individu tersebut mengendalikan dirinya termasuk keuangannya. Sebaliknya, semakin buruk seseorang dalam melihat, menilai, dan menghargai dirinya sendiri maka individu tersebut akan melakukan berbagai cara agar dapat terlihat dilingkungan sosialnya termasuk membeli barang atau produk yang dianggap mampu

menaikkan kepercayaan dirinya di dalam lingkungan sosialnya yang tentu akan berdampak pada kondisi dan perilaku keuangan yang dimilikinya (Lonnqvist et al., 2009).

Pola gaya hidup hedonis (hedonist lifestyle) serta kepercayaan diri (self-esteem) pada laki-laki dan perempuan tentu memiliki perbedaan. Pada dasarnya laki-laki dan perempuan memiliki tanggung jawab serta beban kehidupan yang berbeda-beda sehingga secara tidak langsung akan berdampak pada kebutuhan serta perilaku yang berbeda pula. Oleh karena itu, dalam penelitian ini penulis memilih gender sebagai variabel yang akan memoderasi pengaruh dari hedonist lifestyle dan self-esteem terhadap perilaku keuangan mahasiswa. Penelitian ini bertujuan untuk melihat pengaruh hedonist lifestyle terhadap perilaku keuangan, self-esteem terhadap perilaku keuangan, mengetahui apakah gender mampu memoderasi pengaruh hedonist lifestyle terhadap perilaku keuangan, mengetahui apakah gender mampu memoderasi pengaruh self-esteem terhadap perilaku keuangan, serta melihat pengaruh secara simultan dari hedonist lifestyle dan self-esteem terhadap perilaku keuangan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan jenis penelitian deskriptif dan desain penelitian dengan cara survei. Pada penelitian ini menggunakan metode non-probability sampling dengan teknik purposive sampling dengan menetapkan beberapa kriteria yang dibutuhkan penulis. Berikut beberapa karakteristik yang harus dipenuhi responden sebelum melanjutkan mengisi kuesioner : (1) Mahasiswa Aktif Universitas Bengkulu dengan program pendidikan Diploma (D3) dan Sarjana (S1); (2) Memenuhi seluruh karakteristik hedonist lifestyle menurut Rohmanto et al. (2021) yaitu ingin selalu mengikuti perkembangan zaman, menyukai barang-barang branded, dan menghabiskan uang yang dimiliki secara cepat.

Objek yang dipilih dalam penelitian ini adalah mahasiswa/i diploma (D3) dan Sarjana (S1) di Universitas Bengkulu yang memenuhi karakteristik responden yang telah ditetapkan dalam penelitian ini. Ukuran sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak $n = 99,45$. Dengan demikian dalam penelitian ini penulis menggunakan sampel sebanyak 250 mahasiswa dari berbagai fakultas di Universitas Bengkulu. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer, yaitu data yang diperoleh langsung dari responden melalui penyebaran kuesioner secara online melalui berbagai macam media sosial seperti WhatsApp, Instagram, dan Telegram. Waktu yang dibutuhkan dalam pengumpulan data pada penelitian ini yaitu selama 2-3 minggu hingga semua kebutuhan responden terpenuhi.

HASIL PENELITIAN

Dalam penelitian ini penulis menggunakan kuesioner dengan mengajukan beberapa pernyataan yang dijawab oleh responden dengan memberikan bobot 1-5

dari sangat tidak setuju hingga sangat setuju pada pernyataan yang diberikan. Setelah dilakukan penyebaran kuesioner kepada 250 mahasiswa terlihat bahwa sebanyak 64,6% dari total responden didominasi oleh perempuan dengan rentang usia rata-rata 19-22 tahun. Berdasarkan data tersebut terlihat bahwa kebanyakan responden yang memenuhi karakteristik yang ditetapkan penulis rata-rata dimiliki oleh perempuan. Jika dilihat berdasarkan pendapatan atau uang saku rata-rata responden berada pada rentang Rp 500.000 - 1.000.000 setiap bulannya. Jika dilihat berdasarkan asal fakultas responden dalam penelitian ini tersebar secara merata pada setiap fakultasnya.

Berdasarkan hasil perhitungan pada uji validitas menunjukkan bahwa semua item pernyataan pada setiap variabel dependen (perilaku keuangan) dan variabel independen (hedonist lifestyle dan self- esteem) memiliki nilai koefisien diatas 0,124 sehingga dapat disimpulkan bahwa semua item pernyataan yang digunakan adalah valid dan dapat digunakan didalam penelitian. Kemudian, hasil perhitungan reliabilitas menunjukkan bahwa semua variabel dependen (perilaku keuangan) dan independen (hedonist lifestyle dan self- esteem) memiliki nilai Cronbach Alpha > 0,6. Menurut Situmorang et al. (2015) Variabel dikatakan reliabel jika memiliki nilai α (alpha) > 0,6 dan memenuhi beberapa kriteria sebagai berikut: (1) Jika nilai cronbach's alpha < 0,70, maka memiliki reliabilitas yang kurang baik, (2) Jika nilai cronbach's alpha diantara 0,70 - 0,80, maka memiliki reliabilitas yang baik, (3) Jika nilai cronbach's alpha > 0,80, maka memiliki reliabilitas yang sangat baik.

Tabel 1. Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Model	B	T	Sig.
<i>(Constant)</i>	12.208	4.842	.000
<i>Hedonist Lifestyle</i>	-.139	-3.008	.003
<i>Self-Esteem</i>	.512	8.942	.000

Sumber : hasil olah data dengan SmartPLS3

Berdasarkan Tabel 1. maka didapatkan hasil persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:

$$Y = 12,208 - 0,139X_1 + 0,512X_2 + e$$

Berdasarkan persamaan regresi linear berganda tersebut dapat melihat hasil dari hubungan antara variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial, yang dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

1. Berdasarkan persamaan tersebut dapat dilihat bahwa nilai konstanta yang didapatkan yaitu sebesar 12,208. Hasil tersebut memiliki arti, jika pada variabel hedonist lifestyle (X_1) dan self-esteem (X_2) bernilai 0, maka variabel perilaku keuangan (Y) memiliki nilai sebesar 12, 208.

2. Nilai koefisien regresi dari variabel hedonist lifestyle (X_1) bernilai negatif (berlawanan arah) yaitu sebesar - 0,139. Hal ini berarti setiap terjadi penambahan

sebesar 1 satuan pada variabel hedonist lifestyle (X1), maka akan menurunkan nilai dari variabel perilaku keuangan (Y) sebesar 0,139 satuan dengan asumsi bahwa variabel independen lainnya memiliki nilai yang tetap. Oleh karena itu dapat diartikan bahwa hedonist lifestyle memiliki pengaruh yang negatif terhadap perilaku keuangan, dimana jika semakin tinggi nilai hedonist lifestyle, maka akan mengakibatkan semakin menurunnya nilai dari perilaku keuangan.

3. Nilai koefisien regresi dari variabel self-esteem (X2) bernilai positif sebesar 0,512. Hal ini berarti setiap terjadi penambahan nilai sebesar 1 satuan pada variabel self-esteem (X2), maka akan meningkatkan nilai dari variabel perilaku keuangan sebesar 0,512 satuan dengan asumsi bahwa variabel independen lainnya memiliki nilai yang tetap. Oleh karena itu dapat diartikan bahwa self-esteem memiliki pengaruh yang positif terhadap perilaku keuangan, dimana jika semakin tinggi nilai self-esteem, maka akan semakin tinggi pula nilai dari perilaku keuangannya.

Tabel 2. Hasil Uji T Statistik

<u>Variabel</u>	<u>T</u>	<u>Sig.</u>
<i>Hedonist Lifestyle</i>	-3.008	.003
<i>Self-Esteem</i>	8.942	.000

Sumber : hasil olah data dengan SmartPLS3

Berdasarkan Tabel 2. diatas, nilai signifikansi yang diperoleh dari variabel hedonist lifestyle (X1) sebesar 0,003, dimana nilai signifikansi $0,003 < 0,05$ dan nilai thitung $3,008 > t_{tabel} 1,969$. Berdasarkan hasil dari nilai signifikansi dan nilai t tersebut maka hal ini memiliki arti bahwa variabel hedonist lifestyle (X1) secara parsial berpengaruh terhadap variabel perilaku keuangan (Y). Berdasarkan hasil dari uji regresi linear berganda yang telah dilakukan menunjukkan hasil yang negatif, artinya variabel hedonist lifestyle berpengaruh negatif terhadap variabel perilaku keuangan. Hal ini mengindikasikan bahwa semakin tinggi tingkat hedonist lifestyle individu, maka akan semakin rendah perilaku keuangan yang dimiliki individu tersebut dan begitu pula sebaliknya.

Penelitian ini memperoleh hasil yang sesuai dengan Theory of Planned Behavior (TPB) yang dikemukakan oleh Ajzen (1991) yang berkaitan dengan aspek sikap, dukungan dari lingkungan sosial, serta kemampuan individu dalam melakukan tindakan atau perilaku tersebut. Hasil dari penelitian ini selaras dengan hasil dari penelitian yang dilakukan oleh Sampoerno (2021) yang menyatakan bahwa hedonist lifestyle berpengaruh negatif secara individu (parsial) terhadap perilaku keuangan mahasiswa, dimana semakin tinggi tingkat hedonist lifestyle individu Hasil ini juga sejalan dengan penelitian oleh Pulungan et al. (2018) bahwa gaya hidup hedonis memiliki pengaruh yang signifikan terhadap perilaku keuangan mahasiswa maka akan semakin memperburuk perilaku dalam mengelola keuangannya.

Berdasarkan Tabel 2. diatas, nilai signifikansi yang diperoleh dari variabel self-esteem (X2) sebesar 0,000, dimana nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ dan nilai thitung 8,942 > ttabel 1,969. Berdasarkan hasil dari nilai signifikansi tersebut, maka hal ini memiliki arti bahwa variabel self- esteem (X2) secara parsial berpengaruh terhadap variabel perilaku keuangan (Y). Tabel Berdasarkan hasil dari uji regresi linear berganda yang telah dilakukan menunjukkan hasil yang positif, artinya variabel self-esteem berpengaruh positif terhadap variabel perilaku keuangan. Hal ini mengindikasikan bahwa semakin baik tingkat self-esteem individu, maka akan semakin tinggi baik pula perilaku keuangan yang dimiliki individu tersebut dan begitu pula sebaliknya.

Penelitian ini memperoleh hasil yang sesuai dengan Theory of Planned Behavior (TPB). Dalam teori tersebut menjelaskan bahwa adanya sebuah sikap, dukungan sosial, serta kemampuan yang dimiliki individu yang menggambarkan bagaimana individu berpikir, merasakan dan mempertimbangkan sebelum berperilaku. Hasil dari penelitian ini selaras dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Wardani et al. (2022) yang menemukan bahwa self-esteem memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan. Hasil penelitian dari Tang et al. (2016) juga mendukung hasil dari penelitian ini, penelitian tersebut menemukan bahwa self-esteem berpengaruh secara signifikan terhadap perilaku keuangan, pengaruh dalam penelitian tersebut dikendalikan oleh pengetahuan dan beberapa faktor sosial lainnya.

PEMBAHASAN

Tabel 3. Hasil Uji Moderating Regression Analysis (MRA) Tahap 1

Model		B	T	Sig.
1	(Constant)	30.684	18.662	.000
	<i>Hedonist Lifestyle</i>	-.092	-1.752	.081
	Gender	2.105	2.486	.014
Model		B	T	Sig.
1	(Constant)	31.640	14.724	.000
	<i>Hedonist Lifestyle</i>	-.124	-1.771	.078
	Gender	-.209	-.061	.952
	X1Z	.073	.692	.490
a. <i>Dependent Variable</i> : Perilaku Keuangan				
b. X1Z : <i>Hedonist Lifestyle</i> (X1) * Gender (Z)				

Sumber: Hasil Pengolahan SPSS

Berdasarkan Tabel 3, dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Pada output 1, variabel gender (Z) berpengaruh secara signifikan terhadap variabel perilaku keuangan (Y), karena memiliki nilai signifikansi $0,014 < 0,05$.
2. Pada output 2, variabel hedonist lifestyle dan gender (X1Z) memiliki interaksi yang tidak signifikan, karena nilai memiliki nilai signifikansi $0,490 > 0,05$.

3. Berdasarkan karakteristik dan ketentuan pengambilan keputusan dalam uji MRA, variabel gender dalam penelitian ini tidak dapat memoderasi pengaruh dari hedonist lifestyle terhadap perilaku keuangan mahasiswa di Universitas Bengkulu, karena memiliki hasil output 1 yang signifikan, tetapi memiliki hasil pada output 2 yang tidak signifikan.

Tabel 4. Hasil Uji Moderating Regression Analysis (MRA) Tahap 2

Model	B	T	Sig.
(Constant)	8.833	3.796	.000
Self-Esteem	.476	8.353	.000
Gender	1.510	2.040	.042
Model	B	T	Sig.
(Constant)	10.205	3.373	.001
Self-Esteem	.442	5.920	.000
Gender	-1.822	-.384	.701
X2Z	.082	.711	.478

a. Dependent Variable: Perilaku Keuangan

b. X2Z : Self-Esteem (X2) * Gender (Z)

Berdasarkan table 4, dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Pada output 1, variabel gender (Z) berpengaruh secara signifikan terhadap variabel perilaku keuangan (Y), karena memiliki nilai signifikansi $0,042 < 0,05$.

2. Pada output 2, variabel self-esteem dan gender (X1Z) memiliki interaksi yang tidak signifikan, karena nilai memiliki nilai signifikansi $0,478 > 0,05$.

3. Berdasarkan karakteristik dan ketentuan pengambilan keputusan dalam uji MRA yang dijelaskan pada bab 3, variabel gender dalam penelitian ini tidak dapat memoderasi pengaruh dari self-esteem terhadap perilaku keuangan mahasiswa di Universitas Bengkulu, karena memiliki hasil output 1 yang signifikan, tetapi memiliki hasil pada output 2 yang tidak signifikan.

Tabel 5. Hasil Uji F Statistik

Model	F	Sig.
1 Regression	41.108	.000 ^b

Sumber: Hasil Pengolahan SPSS

Berdasarkan hasil output dari uji f (uji simultan) pada Tabel 5 tersebut maka dapat diperoleh hasil nilai signifikansi sebesar 0,000, dimana nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ dan nilai fhitung $41,108 > f_{tabel} 3,032$. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa variabel hedonist lifestyle dan self-esteem berpengaruh secara signifikan dan simultan terhadap perilaku keuangan Mahasiswa Universitas Bengkulu. Disaat seseorang mampu memilih lifestyle yang baik maka akan mampu dengan baik pula memperlakukan keuangan yang dimilikinya, dan disaat individu memiliki self-esteem yang baik maka akan semakin baik pula individu tersebut memperlakukan dan

mengelola keuangannya. Jika digabungkan antara hedonist lifestyle dan self-esteem yang baik secara bersama-sama akan memberikan pengaruh baik positif maupun negatif pada perilaku keuangan mahasiswa.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang diperoleh pada beberapa bab sebelumnya, hasil penelitian menemukan bahwa hedonist lifestyle berpengaruh negatif dan signifikan terhadap perilaku keuangan mahasiswa Universitas Bengkulu. Self-esteem berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan mahasiswa Universitas Bengkulu. Gender tidak mampu memoderasi pengaruh baik dari hedonist lifestyle maupun self-esteem terhadap perilaku keuangan mahasiswa Universitas Bengkulu. Hasil penelitian ini juga menemukan bahwa hedonist lifestyle dan self-esteem secara simultan berpengaruh terhadap perilaku keuangan mahasiswa Universitas Bengkulu.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa hedonist lifestyle berpengaruh negatif terhadap perilaku keuangan mahasiswa Universitas Bengkulu. Berdasarkan hasil tersebut diharapkan mahasiswa mampu lebih baik dalam memilih lingkungan sosial agar tidak mudah terpengaruh oleh lingkungan sosial yang memiliki gaya hidup berlebih-lebihan atau hedonis yang akan berakibat buruk pada kondisi keuangan atau perilaku keuangan mahasiswa tersebut.

Mahasiswa Universitas Bengkulu juga diharapkan mampu mengatur sendiri pengeluaran sehari-harinya dengan terencana, mampu mengelola tabungan yang dimiliki dengan baik, dan dapat mengatur konsumsi yang akan mengarah pada suatu pemborosan. Diharapkan mahasiswa mampu mengurangi anggapan mengenai produk-produk dengan harga tinggi dan berfikir bahwa dengan membeli atau menggunakan produk yang mahal akan meningkatkan tingkat kepercayaan diri (self-esteem) yang dimilikinya

DAFTAR PUSTAKA

- Ajzen, I. (1991). *The Theory of Planned Behavior*. *Organizational Behavior and Human Decision Processes*, Elsevier, Vol. 50 No. 2, pp. 179-211.
- Hirschman, E. C. & Holbrook, M. B. (2015). Hedonic Consumption: Emerging Concepts, Methods and Propositions. *Journal of Marketing*, Vol. 46 No. 3, pp. 92-101.
- Lonnqvist, J. E., Verkasalo, M., Helkama, K., Andreyeva, G. M., Bezmenova, I., Rattazzi, A. M. M., Niit, T. & Stetsenko, A. (2009). Self-esteem and values. *European Journal of Social Psychology*, Vol. 39, pp. 40-51.

- Pulungan, D. R., Koto, M. & Syahfitri, L. (2018). Pengaruh Gaya Hidup Hedonis dan Kecerdasan Emosional Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa. Seminar Nasional Royal (SENAR), Vol. 1 No. 1, pp. 401-406.
- Rohmanto F. & Susanti A. (2021). Influence of Financial Literacy, Hedonist Lifestyle, and Personal Financial Attitudes Towards Student Financial Behavior. *Ecobisma: Jurnal Ekonomi, Bisnis, dan Manajemen*, Vol. 8 No. 1, pp. 40-48.
- Sampoerno, A. E. (2021). Pengaruh Financial Literacy, Income, Hedonism Lifestyle, Self-Control, dan Risk Tolerance Terhadap Financial Management Behavior Pada Generasi Milenial. *Jurnal Ilmu Manajemen*, Vol. 9 No. 3, pp. 1002-1014.
- Sholeh, A. (2017). The Relationship among Hedonistic Lifestyle, Life Satisfaction, and Happiness on College Students. *International Journal of Social Science and Humanity*, Vol. 7 No. 9, pp. 604-607.
- Situmorang, Helmi S., Lutfi, & Muslich. (2015). *Analisis Data: Untuk Riset Manajemen dan Bisnis*. Medan: USU Press
- Tang, N. & Baker, A. (2016). Self – Esteem, Financial Knowledge and Financial Behavior, *Journal of Economic Psychology*, Vol 54, pp. 164- 176.
- Wardani N. I. S., Suryani E. & Nugraha, N. I. (2022). Financial Literacy, Self-Efficacy dan Self Esteem Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Pelaku UMKM dengan Gender Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Pendidik Indonesia (JPIn)*, Vol. 5 No. 2, pp. 129-146.